



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2202-2208

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Pasar PT Mulia Boga Raya TBK Tahun 2020-2024

Attala Bagas Pradipta, Nurul Fitri Sukron, Vita Shall Awny R

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: vitashallawny@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

Rasio Likuiditas Dan Rasio
Pasar, Kinerja Keuangan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio likuiditas dan rasio pasar terhadap nilai perusahaan pada PT Mulia Boga Raya Tbk selama periode 2020 hingga 2024. Data diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, dengan metode analisis regresi linier berganda untuk melihat hubungan antara variabel-variabel yang diamati. Rasio likuiditas yang digunakan antara lain Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio, sedangkan ratio pasar meliputi Price To Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), dan dividend payout Ratio (DPR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi likuiditas yang sangat baik, ditandai dengan Current Ratio dan Quick Ratio yang konsisten berada di atas rata-rata industry. Namun, rasio pasar mengalami fluktuasi yang mencerminkan ketidakpastian investor terhadap prospek laba dan pertumbuhan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki kemampuan jangka pendek yang kuat, perlu adanya strategi peningkatan nilai pasar melalui pengelolaan kinerja dan persepsi investor. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan finansial dan dapat menjadi referensi bagi investor.

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the liquidity ratio and market ratio have on firm value at PT Mulia Boga Raya Tbk during the period 2020 to 2024. Data obtained through annual financial reports published by the Indonesia Stock Exchange, with multiple linear regression analysis methods to see the relationship between the observed variables. Liquidity ratios used include Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio, while market ratios include Price To Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), and dividend payout Ratio (DPR). The results showed that the company has a very good liquidity condition, characterized by

Keywords:

Liquidity and Market
Ratios, Financial
Performance.

Current Ratio and Quick Ratio which are consistently above the industry average. However, the market ratio fluctuates, reflecting investors' uncertainty about the company's profit and growth prospects. These findings suggest that although the company has strong short-term capabilities, it needs a strategy to increase market value through managing performance and investor perceptions. This research provides important insights for management in making financial decisions and can be a reference for investors.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensi sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangannya. Kinerja yang baik mencerminkan perusahaan yang sehat dan mampu menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, terutama investor salah satu indikator utama yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah rasio keuangan, termasuk di dalamnya rasio likuiditas dan rasio pasar. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara rasio pasar mencerminkan persepsi investor terhadap nilai saham perusahaan dipasar modal. PT Mulia Boga Raya Tbk sebagai salah satu perusahaan makanan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2020-2024 menunjukkan fluktiasi dalam rasio keuangannya, baik dari sisi current Ratio maupun Price To Book Value. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh kedua rasio tersebut terhadap nilai perusahaan dalam konteks perusahaan ini.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Beberapa studi menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena berkaitan dengan kelangsungan operasional perusahaan. Disisi lain, rasio pasar seperti Price To Earnings Ratio (PER) dan Price To Book Value (PBV) kerap dijadikan dasar pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, banyak penelitian sebelumnya yang cenderung terfokus pada sektor industri besar atau perusahaan multinasional, sementara penelitian terhadap perusahaan sector makanan dengan skala menengah seperti PT Mulia Boga Raya Tbk masih terbatas. Adapula penelitian yang hanya terbatas membahas pengaruh rasio keuangan tanpa memisahkan jenis rasio secara spesifik.

Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk menganalisis secara khusus pengaruh rasio likuiditas dan rasio pasar terhadap nilai perusahaan pada PT Mulia Boga Ray Tbk periode 2020-2024 tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio likuiditas dan rasio pasar dalam menentukan nilai perusahaan, serta untuk memberikan bukti empiris yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan finansial.

KAJIAN LITERATUR

Dalam penelitian ini, teori menjadi dasar utama(Grand Theory)adalah signaling theory. Teori ini mengatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pasar melalui informasi keuangan yang dipublikasikan, salah satunya melalui laporan keuangan. Rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio pasar, dianggap sebagai sinyal penting mencerminkan kinerja dan propek perusahaan. Investor kemudian menangkap sinyal tersebut untuk menilai apakah perusahaan layak untuk dijadikan tujuan investasi (Ross, 1977;Brigham & Houston, 2001). Selanjutnya, tepri pendukung (Niddle Theory) yang digunakan adalah agency theory, yang membahas hubungan antara pemilik perusahaan (Prinsipal) dan manajemen (Agen). Dalam konteks ini, rasio keuangan digunakan sebagai alat control terhadap kinerja manager agar mereka tetap bekerja sesuai dengan kepentingan pemilik. Dengan memantau indikator seperti

likuiditas dan rasio pasar, pemilik dapat menilai apakah keputusan manajemen selaras dengan upaya peningkatan nilai perusahaan (Jansen & Meckling, 1976).

Adapun teori terapan (Applied Theory) yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis rasio keuangan. Rasio likuiditas, seperti Current Ratio dan Quick Ratio, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio pasar seperti Price to Book Value(PBV) Dan Price Earnings Ratio(PER) menunjukkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek perusahaan. Gabungan kedua rasio ini diyakini dapat mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan secara menyeluruh (Kasmir, 2012; Hery, 2019). Berdasarkan berbagai hasil study sebelumnya, terhadap hubungan positif antara rasio likuiditas dan nilai perusahaan, karena likuiditas yang tinggi menunjukkan ketebalan operasional. Sementara itu, rasio pasar menunjukkan persepsi eksternal terhadap potensi laba dan kinerja jangka Panjang perusahaan. Maka dari itu, kedua rasio ini diperkirakan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengisi celah (GAP) dari study sebelumnya yang umumnya hanya menganalisis rasio profitabilitas atau solvabilitas, tanpa menggabungkan rasio likuiditas dan rasio pasar secara simultan, khususnya dalam konteks perusahaan di industri makanan olahan seperti PT Mulia Boga Raya Tbk. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemanfaatan dua jenis rasio secara bersamaan sebagai alat prediksi terhadap nilai perusahaan, objek dan periode penelitian yang relevan dengan kondisi pasar saat ini.

Mengurai tentang prinsip-prinsip utama dari konsep keilmuan atau batasan-batasan, norma-norma yang berhubungan dengan variabel penelitian. Teori tersebut terdiri dari *grand theory*, *middle theory* dan *applied theory* serta hubungan atau pengaruh antar variabel. Kajian teoritis yang digunakan adalah sumber sekunder dan primer. Penggunaan sumber sekunder atau buku teks (*text book*) tidak melebihi 40% dari total jumlah referensi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio pasar terhadap perusahaan. Penelitian dilakukan pada PT Mulia Boga Raya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2024. Lokasi pengambilan data bersumber dari situs resmi dari Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id, serta situs-situs resmi lainnya yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan. Target penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Mulia Boga Raya Tbk sedangkan subjek penelitian adalah nilai-nilai yang terkandung dalam rasio keuangan perusahaan, khususnya rasio likuiditas dan rasio pasar.

Prosedur penelitian dimulai dengan mengunduh dan mengumpulkan data laporan keuangan dari tahun 2020 hingga 2024, kemudian menghitung rasio likuiditas seperti Corrent Ratio dan quick ratio, serta rasio pasar seperti Price To Book Value (PBV) dan Price Earnings Ratio (PER). Nilai perusahaan diukur melalui indikator Price To Book Value (PBV) sebagai proksi utama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder berupa laporan keuangan yang telah di audit. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi dokumentasi, yaitu dengan mengamati dan mencatat data yang tersedia dalam dokumen laporan keuangan perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menguji seberapa pengaruh variable indipenden yaitu rasio likuiditas dan rasio pasar terhadap variable dependen yaitu nilai perusahaan. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikollienitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan data memenuhi syarat penggunaan model regresi. Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Exel dan perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk meningkatkan keakuratan hasil pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio dan Quick Ratio menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2020-2024. Current Ratio cenderung meningkat pada tahun 2023, yang dapat diindikasikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya meningkat. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan yang mengindikasikan adanya peningkatan kewajiban jangka pendek yang tidak diimbangi dengan peningkatan asset lancar. Quick Ratio tren serupa, meskipun nilainya tetap dibawah Current Ratio, menunjukkan liquiditas yang lebih konservatif. Perubahan rasio ini dapat mengindikasikan adanya kebijakan manajemen untuk menjaga likuiditas perusahaan ditengah fluktuasi ekonomi.

Rasio pasar yang diukur menggunakan Price To Book Value (PBV) dan Price Earnings Ratio (PER) menunjukkan tren yang berbeda. PBV menunjukkan peningkatan pada tahun 2023, mengindikasikan bahwa investor mulai menilai perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Namun, PER mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2024, mengindikasikan bahwa laba bersih perusahaan tidak sebanding dengan harga saham yang beredar di pasar. Hal ini dapat dianterpretasikan sebagai penurunan persepsi investor terhadap prospek perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh faktor eksternal atau kinerja operasional yang tidak optimal.

Secara keseluruhan, kombinasi antara rasio likuiditas dan rasio pasar menunjukkan bahwa PT Mulia Boga Raya Tbk perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi keuangan dan operasionalnya. Peningkatan rasio likuiditas tidak selalu diikuti oleh peningkatan ratio pasar, yang dapat menjadi sinyal adanya ketidakseimbangan antara pengelolaan aset lancar dan kinerja operasional.

Tabel I. Current Ratio PT Mulia Boga Raya Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Aset Lancar	Utang Lancar	CR	%
2020	500,560,734,326	197,366,118,342	2.536203977	253.6204
2021	497,681,274,294	176,772,189,231	2.815382196	281.53822
2022	641,093,981,245	153,894,624,540	4.165798404	416.57984
2023	626,945,337,747	155,478,057,562	4.032371819	403.23718
2024	675,847,013,685	231,156,952,579	2.923758105	292.37581

Source: PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Rasio lancar mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022, yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek semakin membaik. Namun, pada tahun 2023 dan 2024 terjadi sedikit penurunan, meskipun masih berada diatas angka 2, yang menandakan kondisi keuangan perusahaan masih tergolong baik.

Tabel II. Quick Ratio PT Mulia Boga Raya Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Utang Lancar	QR	%
2020	500,560,734,326	158,855,752,455	197,366,118,342	1.7313254	173.1325
2021	497,681,274,294	194,845,187,006	176,772,189,231	1.7131433	171.3143
2022	641,093,981,245	268,394,685,832	153,894,624,540	2.4217824	242.1782
2023	626,945,337,747	330,657,972,916	155,478,057,562	1.9056539	190.5654
2024	675,847,013,685	237,933,407,402	231,156,952,579	1.8944427	189.4443

Source: PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa Rasio Cepat Rata-rata selama 5 tahun adalah 1,93. Ini berarti perusahaan memiliki asset lancar (dikurangi persediaan) yang cukup untuk menutupi utang lancarnya. Peningkatan Rasio ditahun 2022 menandakan kondisi paling sehat, namun Kembali menurun di tahun 2023 dan 2024.

Tabel III.Cash Ratio PT Mulia Boga Raya Tbk Tahun 2020-2024

Kas dan Setara		Total Asset	CR	%
Tahun	Kas			
2020	215,476,932,540	674,806,910,037	0.319316429	31.931643
2021	159,541,793,979	767,726,284,113	0.207810775	20.781077
2022	131,685,970,327	860,100,358,989	0.153105354	15.310535
2023	152,549,470,989	828,378,354,007	0.184154342	18.415434
2024	288,060,198,929	974,057,856,516	0.295732124	29.573212

Source: PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Rasio kas sempat menurun tajam pada tahun 2022, namun kembali meningkat pada tahun 2024. Rata – rata Rasio kas selama periode 2020- 2024 sebesar 0,23, mengindikasikan bahwa meskipun kas tidak sepenuhnya menutup hutang lancar, perusahaan masih memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban segera.

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio likuiditas perusahaan selama tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan kondisi keuangan yang sangat sehat. Hal ini terlihat dari Current Ratio (CR) yang selalu berada di atas 200%, bahkan mencapai angka tertinggi di tahun 2022 sebesar 416,58%. Begitu juga Quick Ratio (QR) yang secara konsisten menunjukkan nilai diatas 150%, dan Cash Ratio (CsR) meskipun nilainya tidak setinggi nilai dua rasio lainnya, tetapi stabil diatas ambang batas minimal industri yaitu 15% - 31%. Artinya, perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, baik dengan asset lancar keseluruhan, asset lancar tanpa persediaan, maupun kas langsung.

Tabel IV. Earning Per Share PT Mulia Boga Raya Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham	
		Beredar	EPS
2020	125,847,453,006	1,500,000,000	83.898302
2021	144,924,564,869	1,500,000,000	96.61637658
2022	117,680,290,350	1,500,000,000	78.4535269
2023	79,767,139,075	1,500,000,000	53.17809272
2024	147,097,824,189	1,500,000,000	98.06521613

Source: PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai EPS tertinggi terjadi pada tahun 2024 yaitu sebesar 98,07, sedangkan terendah pada tahun 2023 sebesar 53,18. Hal ini menunjukkan fluktuasi kinerja laba perusahaan, dengan peningkatan kembali pada tahun 2024.

Tabel V. Price Earning Ratio PT Mulia Boga Raya Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Harga Saham	EPS	PER	Tanggal Penutupan
2020	1,355	83.8983	16.15050603	30-Des-2020
2021	1,185	96.61638	12.26500103	30-Des-2021
2022	1,430	78.45353	18.22735064	30-Des-2022
2023	1,155	53.17809	21.71947131	29-Des-2023
2024	810	98.06522	8.259809135	30-Des-2024

Source: PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2024)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai PER tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 21,79 yang menunjukkan harga saham relative mahal dibandingkan laba per saham. Sebaliknya, PER terendah terjadi pada 2024 sebesar 8,26 yang mengindikasikan valuasi saham lebih murah.

Tabel VI. Dividen Payout Ratio PT Mulia Boga Raya Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Deviden yang dibayarkan	Laba Bersih	DPR	%
2020	169,500,000,000	125,847,453,006	1.346868736	134.6868736
2021	120,000,000,000	144,924,564,869	0.828016976	82.80169763
2022	0	117,680,290,350	0	0
2023	112,500,000,000	79,767,139,075	1.410355208	141.0355208
2024	79,500,000,000	147,097,824,189	0.540456668	54.04566685

Source: PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-2024)

Berdasakan tabel diatas, terlihat bahwa DPR paling tinggi terjadi pada 2023 sebesar 141,04% , menunjukkan perusahaan membagikan dividen melibbi laba tahunannya (kemungkinan dari laba ditahan sebelumnya). Sementara tahun 2022 tidak membagikan dividen, yang bisa menandakan strategi reinvestasi atau penguatan modal.

Dari sisi Rasio pasar, kinerja saham perusahaan memperlihatkan fluktuasi yang cukup signifikan. Earning per share (EPS) sempat mengalami penurunan ditahun 2023, namun Kembali meningkat tajam di 2024. Price Earning Ratio (PER) menunjukkan kecenderungan menurun, dari 16,15 ditahun 2020 menjadi hanya 8,25 ditahun 2024. Penurunan ini bisa disebabkan oleh penurunan harga saham atau peningkatan EPS yang tidak seimbang. Dividen Payout Ratio (DPR) juga menunjukkan dinamika yang menarik, dimana pada tahun 2022 tidak ada pembagian Dividen sama sekali, namun ditahun 2023 Rasio dividen melonjak hingga 141%, sebelum Kembali turun keangka lebih moderat di 2024, sebesar 54%.

Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan kondisi keuangan yang sangat likuid dan mampu memberikan nilai kepada pemegang saham, meskipun terdapat beberapa fluktuasi kinerja pasar yang wajar terjadi dalam siklus bisnis.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan rasio pasar terhadap nilai perusahaan pada PT Mulia Boga Raya Tbk selama periode 2020-2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas terutama Current Ratio dan Quick Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan yang stabil dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Di sisi lain, rasio pasar seperti Price To Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) memperlihatkan fluktuasi nilai yang menggambarkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan cenderung sehat secara fundamental, namun tidak selalu tercermin dalam apresiasi pasar yang konsisten. Hal ini menunjukkan perlunya penyelarasan strategi operasional dan komunikasi keuangan yang lebih baik agar nilai perusahaan meningkat secara optimal. Ke depan, penelitian lanjutan disarankan untuk memasukkan variabel eksternal seperti kondisi industri dan makroekonomi untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif serta menguji periode yang lebih Panjang untuk mengamati tren yang berkelanjutan.

REFERENSI

<http://www.apastyle.org/>. Berikut contoh penulisan daftar pustaka dengan menggunakan format APA-Style

Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Jakarta: Grasindo.
Diakses dari <https://library.bpk.go.id/koleksi/detil/jkpkbpkpp-p-toVb3dXIhR>